

Studi Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola

Rengga Saputra¹, Maidarman²

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Studi Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Pada Pemain Pemain SSb Putra Kapur Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota yang berkenaan dengan menendang bola, menggiring bola dan *passing control* bola. Populasi penelitian ini pemain yang aktif mengikuti latihan di Klub Putra Kapur Di Kabupaten 50 Kota berjumlah 63 orang, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Purposive Sampling*, jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif (tabulasi frekuensi), Pengambilan data dilakukan dengan cara mengukur masing-masing teknik dasar sepakbola. Menendang bola (*Shooting*) dengan tes sepak sasaran, tes menggiring bola melalui tes menggiring bola (*dribbling*), tes *passing* dan mengontrol bola (*passing control*) melalui tes *passing* dan kontrol bola. Dari hasil penelitian dapat diperoleh hasil : “Rata-rata tingkat keterampilan teknik dasar Pemain SSb Putra Kapur Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota yang dilihat dari segi : (1) Menendang bola (*Shooting*) (32,20 poin) kategori sedang, (2) menggiring bola (*dribbling*) (14,40 detik) kategori Sangat kurang, (3) *passing* dan mengontrol bola (9.00 kali) kategori kurang sekali”.

Kata Kunci : *Keterampilan Teknik Dasar, Sepakbola*

A. PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang populer dan mendapat perhatian di seluruh dunia, hal ini terbukti dengan banyaknya klub dan tempat pelatihan yang muncul baik di tingkat anak-anak, remaja, dan dewasa. Perkembangan sepakbola pada saat ini telah banyak mengalami perubahan dari berbagai bentuk baik peraturan maupun permainan sepakbola itu sendiri serta menuntut kemampuan sangat tinggi dari seseorang pemain sepakbola agar mencapai prestasi yang optimal. Selanjutnya.

Syafruddin (2011:179) menyatakan bahwa: “teknik dalam olahraga adalah suatu acara yang digunakan atau dikembangkan oleh seseorang atau atlet untuk menyelesaikan/memecahkan suatu tugas gerakan dalam olahraga secara efektif dan efisien”. Selanjutnya Maidarman (2011:20) mengemukakan macam-macam teknik dalam olahraga yaitu: (a) teknik dasar ialah proses gerak fondasi dengan tuntutan kondisi gerak sederhana dan mudah, (b) teknik menengah ialah proses gerak dengan taraf kesulitan lebih tinggi dibandingkan dengan teknik dasar, (c) teknik tinggi ialah proses gerak dengan taraf kesulitan lebih tinggi dibandingkan dengan teknik dasar, intensitas gerak, koordinasi, keseimbangan, dan ketepatan.

Menurut Mielke (2007:19), *Passing* paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan, kecuali menggunakan bagian tangan. Agar bisa

menggerakkan bola dengan lebih cepat lagi sehingga dapat menciptakan ruang terbuka yang lebih besar dan berpeluang melakukan tendangan *shooting* yang lebih banyak jika dapat melakukan *passing* dengan keterampilan dan ketepatan yang tinggi. *Dribbling* adalah keterampilan dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan. Ketika pemain telah menguasai kemampuan *dribbling* secara efektif, sumbangan mereka didalam pertandingan akan sangat besar.

Dari sudut pandang penyerangan, tujuan sepak bola adalah melakukan *shooting* ke gawang. Seorang pemain harus menguasai keterampilan dasar menendang bola dan mengembangkan teknik *shooting* yang memungkinkannya untuk melakukan tendangan *shooting* dan mencetak gol dari berbagai posisi di lapangan. Agar pemain berhasil menendang bola pemain perlu mengembangkan keterampilan menggiring bola dan juga keterampilan mengontrol bola lainnya, seperti menerima *passing* atau menyundul bola.

Menurut Emral (2016:129), mengontrol bola dalam bermain sepakbola merupakan usaha untuk menghentikan atau mengambil bola untruk selanjut nya dikuasai sepenuhnya. Dengan demikian bola akan dapat dimainkan selanjutnya baik dalam menyusun serangan begitu juga dalam membangun serangan baik. Jadi tindakan menahan bola merupakan kegiatan pendahuluan dari mengontrol bola. Istilah menahan bola (*stopping*) dalam perkembangan persepakbolaan moderen bukan menghentikan bola, melainkan pemain berusaha mengurangi kecepatan dari bola dengan menggunakan bagian-bagian dari tubuh yang dibolehkan oleh peraturan permainan. Mengontrol bola berarti bola yang sudah di tahan dapat dikuasai sepenuhnya hingga tidak mungkin dirampas oleh lawan.

Berdasarkan pengamatan kelapangan yang dilakukan pada bulan Juni 2018 terhadap pelaksanaan latihan serta wawancara langsung dengan pelatih Ssb Putra Kapur, yang bernama Alwi Afandi S.Pd, diperoleh informasi bahwa prestasi sepakbola Putra Kapur menurun dari beberapa tahun sebelumnya. Turunnya prestasi Ssb Putra Kapur disebabkan oleh sarana dan prasarana yang belum memadai, dan kemampuan teknik dasar yang dimiliki dari beberapa pemain Ssb Putra Kapur masih kurang baik.

B. METODOLOGI

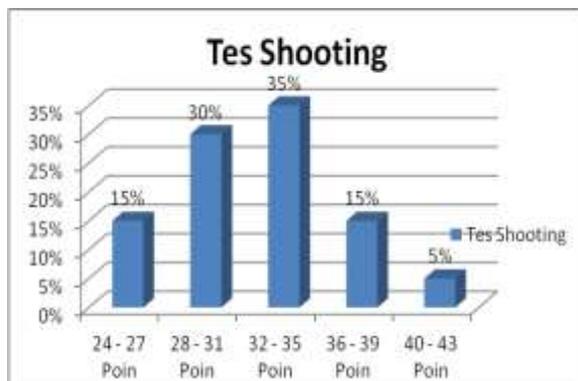
Penelitian ini bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk memaparkan atau menggambarkan keterampilan teknik dasar sepakbola pemain SSB Putra Kapur Kecamatan Kapur IX Kabupaten50 Kota seperti apa adanya tanpa memberikan perlakuan.

Penelitian ini akan dilakukan di lapangan sepakbola Ssb Putra Kapur Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota, sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan desember 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain yang aktif mengikuti latihan di Ssb Putra Kapur Kabupaten 50 Kota berjumlah 63 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, Maka sampel dalam penelitian ini adalah pada tingkat mahir/*final phase* (Under-21 tahun) yang berjumlah 20 orang. Alasannya karena keterampilan teknik dasar usia tersebut lebih tepat dibandingkan dengan kelompok usia lainnya. Instrument dalam penelitian ini adalah : 1) Tes kemampuan menendang bola (*shooting*) 2) Tes Menggiring Bola (*Dribbling*) 3) Tes *Passing* dan mengontrol bola (*Passing Control / Passing dan Stopping*). Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan statistik deskriptif persentatif.

C. HASIL

1. Menendang Bola (*Shooting*)

Hasil dari analisis menendang bola (*shooting*) Pemain SSB Putra Kapur Kecamatan Kapur IX kabupaten 50 Kota diperoleh data distribusi frekuensi sebagai berikut :



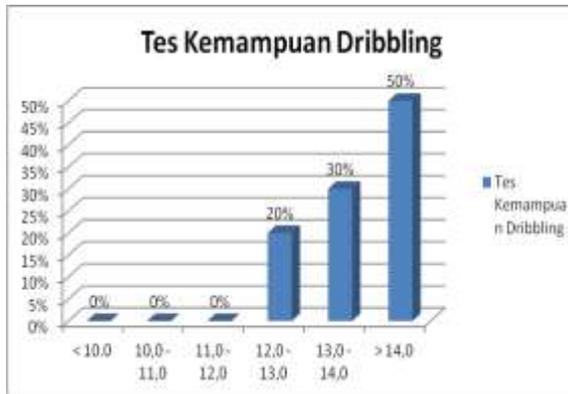
Gambar 1. Histogram 1 Menendang bola (*shooting*) Pemain SSB Putra Kapur Kecamatan Kapur IX kabupaten 50 Kota

Berdasarkan histogram 1 diatas dari 20 orang pemain, 3 orang (15%) memiliki kemampuan menendang bola (*shooting*) 24-27 poin tergolong kategori kurang sekali, 6 orang (30%) memiliki kemampuan menendang bola (*shooting*) 28-31 poin tergolong kategori kurang, 7 orang (35%) memiliki kemampuan menendang bola (*shooting*) 32-35 poin tergolong kategori sedang, 3 orang (15%) memiliki kemampuan menendang bola (*shooting*) 36-39 poin tergolong kategori baik dan 1 orang (5%) memiliki kemampuan menendang bola (*shooting*) 40-43 poin tergolong kategori baik Sekali . Rata-rata menendang bola (*shooting*) yang dimiliki

Pemain SSB Putra Kapur Kecamatan Kapur IX kabupaten 50 Kota adalah 32,20 poin tergolong kategori sedang..

2. Menggiring Bola (*Dribbling*)

Hasil dari analisis menggiring bola (*dribbling*) Pemain SSB Putra Kapur Kecamatan Kapur IX kabupaten 50 Kota diperoleh data distribusi frekuensi sebagai berikut :



Gambar 2. Menggiring bola (*dribbling*) Pemain SSB Putra Kapur Kecamatan Kapur IX kabupaten 50 Kota

Dari 20 orang pemain, 4 orang (20%) memiliki kemampuan menggiring bola (*dribbling*) 12.00-13.00 detik tergolong sedang, 6 orang (30%) memiliki kemampuan menggiring bola (*dribbling*) 13.00-14.00 detik tergolong kategori kurang dan 10 orang (50%) memiliki kemampuan menggiring bola (*dribbling*) > 14 detik tergolong kategori sangat kurang. Untuk kategori sempurna, baik sekali dan baik tidak dimiliki (0%) oleh pemain. Rata-rata menggiring bola (*dribbling*) yang dimiliki Pemain SSB Putra Kapur Kecamatan Kapur IX kabupaten 50 Kota adalah 14,40 detik tergolong kategori sangat kurang.

3. *Passing* dan Mengontrol Bola (*Passing Control*)

Hasil dari analisis *passing* dan mengontrol bola (*passing control*) Pemain SSB Putra Kapur Kecamatan Kapur IX kabupaten 50 Kota diperoleh data distribusi frekuensi sebagai berikut :



Gambar 2. Histogram 3 *passing* dan mengontrol bola (*passing control*) Pemain SSB Putra Kapur Kecamatan Kapur IX kabupaten 50 Kota

Dari 20 orang pemain, 6 orang (30%) memiliki kemampuan *passing* dan mengontrol bola (*passing control*) 10– 12 kali tergolong kategori kurang dan 14 orang (70%) memiliki kemampuan *passing* dan mengontrol bola (*passing control*) <10 kali tergolong kategori kurang sekali. Untuk kategori sangat baik, baik dan sedang tidak dimiliki (0%) oleh pemain. Rata-rata *passing* dan mengontrol bola (*passing control*) Pemain SSB Putra Kapur Kecamatan Kapur IX kabupaten 50 Kota adalah 9.00 kali tergolong kategori kurang sekali.

D. PEMBAHASAN

Rata-rata skor tingkat penguasaan teknik dasar menendang bola (*passing*) yang dimiliki pemain SSB Putra Kapur Kecamatan Kapur IX kabupaten 50 Kota (32,20 poin) dikategorikan sedang. Artinya teknik menendang bola yang dimiliki pemain SSB Putra Kapur Kecamatan Kapur IX kabupaten 50 Kota masih belum baik dan belum maksimal maka sangat berpengaruh terhadap penampilan pemain serta sulit untuk memenangkan suatu pertandingan karena teknik dasar menendang bola sangat dominan untuk menciptakan gol ke gawang lawan dan jika teknik dasar menendang bola ini masih belum dikuasai dengan baik dan sempurna maka pertandingan yang berlangsung dapat didominasi dan dimenangkan oleh lawan. Sebaliknya apabila kemampuan teknik dasar menendang bola dapat dikuasai dengan baik oleh pemain SSB Putra Kapur Kecamatan Kapur IX kabupaten 50 Kota maka akan dapat membantu dan meningkatkan kualitas kemampuan menendang bola ke arah gawang serta meraih kemenangan dan dapat meraih prestasi yang lebih baik sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan hasil tes kemampuan teknik dasar menendang bola mendapat kategori sedang tidak terlepas dari penguasaan teknik yang dimiliki pemain. Hal ini sangat berpengaruh terhadap prestasi karena menendang bola merupakan hal yang paling dominan dalam menciptakan gol ke gawang lawan. Seharusnya tingkat kemampuan menendang bola berada dalam kategori baik sekali, sehingga kualitas permainan bagus dan tidak tertutup kemungkinan untuk meraih prestasi yang baik.

Rata-rata tingkat penguasaan teknik menggiring bola (*dribbling*) yang dimiliki pemain SSB Putra Kapur Kecamatan Kapur IX kabupaten 50 Kota (14,40 detik) dikategorikan kurang sekali. Artinya teknik menggiring bola (*dribbling*) yang dimiliki pemain SSB Putra Kapur Kecamatan Kapur IX kabupaten 50 Kota masih jauh dari yang diharapkan atau masih belum baik dan belum maksimal dan harus lebih ditingkatkan lagi agar dapat mencapai pada kategori

baik sekali. Dengan kemampuan menggiring bola (*dribbling*) pada kategori baik sekali diharapkan akan dapat menjadikan pemain lebih percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga dapat membantu pemain lain dan dapat mencapai prestasi yang lebih baik lagi.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pemain sebelumnya skor rata-rata yang diperoleh dari tingkat penguasaan teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) SSB Putra Kapur Kecamatan Kapur IX kabupaten 50 Kota dikategorikan kurang sekali. Berarti pemain SSB Putra Kapur Kecamatan Kapur IX kabupaten 50 Kota belum dapat merealisasikan kemampuan teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dengan baik dan maksimal, sehingga perlu ditingkatkan lagi secara sistematis agar menjadi lebih baik.

Kemampuan teknik menggiring bola (*dribbling*) sangat memiliki pengaruh bagi pencapaian prestasi tim. Dengan demikian jelaslah bahwa penguasaan terhadap kemampuan menggiring bola (*dribbling*) merupakan salah satu pernyataan yang harus dipenuhi untuk meraih prestasi yang lebih baik dalam sepakbola. Oleh sebab itu, peningkatan kemampuan teknik ini harus dilakukan dengan program latihan yang benar dan continiu agar prestasi yang ingin dicapai bisa dapat diraih.

Rata-rata tingkat keterampilan *passing* dan mengontrol bola (*passing control*) yang dimiliki pemain SSB Putra Kapur Kecamatan Kapur IX kabupaten 50 Kota (9.00 kali) dikategorikan kurang sekali. Artinya teknik *passing* dan mengontrol bola (*passing control*) yang dimiliki pemain SSB Putra Kapur Kecamatan Kapur IX kabupaten 50 Kota harus lebih ditingkatkan lagi dengan latihan yang maksimal, agar dapat mencapai pada kategori baik sekali. Apabila penguasaan kemampuan teknik *passing* dan mengontrol bola (*passing control*) yang dimiliki baik sekali, akan dapat membantu meningkatkan kualitas penampilan permainan pemain seperti, pemain dapat menahan bola dengan baik, pemain dapat mengontrol bola dengan sempurna sesuai dengan yang diinginkan, sehingga bola tidak dapat dirampas oleh lawan dan dapat membantu dalam menyusun serangan.

Berdasarkan studi yang dilakukan, serta uraian dari pembahasan sebelumnya ditemukan rata-rata tingkat kemampuan teknik dasar *passing* dan mengontrol bola (*passing control*) yang dimiliki pemain SSB Putra Kapur Kecamatan Kapur IX kabupaten 50 Kota masuk dalam kategori kurang sekali dan harus lebih ditingkatkan lagi secara sistematis agar menjadi lebih baik serta dapat mencapai pada kategori baik sekali. Berdasarkan uraian diatas, kemampuan teknik dasar *passing* dan mengontrol bola (*passing control*) sangat memiliki pengaruh bagi pencapaian prestasi tim. Oleh sebab itu, peningkatan kemampuan teknik ini

harus dilakukan dengan program latihan yang kontiniu agar prestasi yang diinginkan dapat diraih.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab terdahulu dapat dikemukakan kesimpulan pada masing-masing Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Pada Pemain SSB Putra Kapur Kecamatan Kapur IX kabupaten 50 Kota yang meliputi menendang bola, menggiring bola dan *passing control* bola:

1. Tingkat kemampuan teknik dasar menendang bola (*Shooting*) yang dimiliki Pemain SSB Putra Kapur Kecamatan Kapur IX kabupaten 50 Kota adalah (32,20 poin) dikategorikan sedang.
2. Tingkat kemampuan teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) yang dimiliki Pemain SSB Putra Kapur Kecamatan Kapur IX kabupaten 50 Kota adalah (14,40 detik) dikategorikan kurang sekali.
3. Tingkat kemampuan teknik dasar *passing* dan mengontrol bola (*passing control*) yang dimiliki Pemain SSB Putra Kapur Kecamatan Kapur IX kabupaten 50 Kota adalah (9.00 kali) dikategorikan kurang sekali.

DAFTAR PUSTAKA

Afrizal (2004). *Permainan Sepakbola*. Padang : FIK UNP Padang

Arikunto, Suharmisi (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Emral (2016). *Sepak bola Dasar* : Padang :Sukabina Press

Joseph, A Luxchaber (2012). *Sepakbola*. Jakarta : PT RAJA GRAFINDO PERSADA

Maidarman (2011). *Ilmu Melatih Lanjutan*. Padang : FIK UNP

Mielke, Danny (2007). *Dasar-dasar Sepak Bola*. Bandung : Pakar Raya

Nandra, Ranof Twin (2008). *Gambaran Teknik Dasar Pemain Sepakbola Pusat Pendidikan Dan Latihan Pelajar (PPLP) Padang* : FIK UNP

Nurhasan (2001). *Tes Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta : Direktorat Jendral Olahraga

Syaffrudin (2011). *Dasar-dasar Kepelatihan Olahraga*. Padang : FIK UNP

Zalpendi, dkk(2005). *Buku Ajar Sepakbola*. Padang : FIK UNP

